

Penguatan Literasi Religius di TPQ Nurul Iman Jorong

Dr. Habibbudin¹, Baiq Andriskha Candra Permana², Auliya Tussoliha³, Deni Hanapi⁴, Diki Setiawan Jodi⁵, Hendri⁶, Mohammad Erwin Nasulaini⁷, Nurjannah⁸, Rizda Hafani⁹ Rosa Yuliana¹⁰, Wahyu Ardiyansah¹¹, Zayodi Ilham¹².

Universitas Hamzanwadi

E-mail: dikisj.210604005@student.hamzanwadi.ac.id

Article History:

Received : 5 Desember 2024

Review : 10 Desember 2024

Revised : 20 Desember 2024

Accepted : 30 Desember 2024

Abstract: Memperkuat literasi agama merupakan inisiatif strategis yang signifikan yang bertujuan untuk menumbuhkan generasi yang dicirikan oleh prinsip-prinsip Islam dan diperkaya dengan pemahaman agama yang mendalam, yang penting dalam lanskap masyarakat yang beragam saat ini. Upaya penelitian khusus ini dirancang dengan cermat untuk menyelidiki program khusus yang didedikasikan untuk peningkatan literasi agama yang dilaksanakan di TPQ Nurul Iman, yang terletak di dalam batas-batas geografis Jorong di Desa Lepak. Pendekatan metodologis yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data yang komprehensif yang mencakup tetapi tidak terbatas pada pengamatan sistematis, wawancara mendalam, dan dokumentasi menyeluruh dari materi yang relevan. Temuan yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa TPQ Nurul Iman telah melembagakan beragam program pendidikan terorganisir, yang mencakup tidak hanya instruksi membaca dan menghafal Qur'an tetapi juga eksplorasi nilai-nilai dasar Islam, di samping praktik kebiasaan perilaku agama seperti doa komunal, keterlibatan dalam kegiatan ibadah jemaat, dan berbagai ritual keagamaan lainnya. Selain itu, penting untuk dicatat bahwa partisipasi aktif orang tua dan komunitas yang lebih luas memainkan peran penting dalam memfasilitasi dan memperkuat keberhasilan keseluruhan program pendidikan yang bersangkutan. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan tertentu, terutama kekurangan dalam fasilitas pengajaran dan ketersediaan sumber daya, yang menimbulkan hambatan signifikan terhadap efektivitas program. Terlepas dari tantangan tersebut, TPQ Nurul Iman telah berhasil memantapkan dirinya sebagai pusat pendidikan agama yang sangat penting dan efektif untuk melayani anak-anak Desa Lepak. Pada akhirnya, peningkatan literasi agama melalui inisiatif semacam itu diantisipasi untuk berkontribusi pada perkembangan generasi yang tidak hanya memiliki ketajaman intelektual tetapi juga unggul dalam dimensi moral dan spiritual.

Keywords: Literasi, Religius, TPQ Nurul Iman, Pendidikan Islam, Desa Lepak.

A. Pendahuluan

Literasi agama, elemen penting dan mendasar, memainkan peran penting dalam membentuk individu yang tidak hanya

menunjukkan tingkat ketajaman intelektual yang tinggi tetapi juga mewujudkan prinsip-prinsip moral yang kuat dan integritas

spiritual yang mendalam yang memandu kehidupan mereka. Dalam era yang serba cepat dan modern saat ini, yang semakin didefinisikan oleh kompleksitas masyarakat pluralistik yang dipenuhi dengan beragam keyakinan dan praktik, kebutuhan mendesak untuk meningkatkan literasi agama telah menjadi yang terpenting untuk pelestarian dan promosi nilai-nilai Islam dalam jalinan kehidupan komunal. Pentingnya pendidikan agama, terutama yang disampaikan melalui lembaga-lembaga khusus seperti Taman Pendidikan Quran (TPQ), tidak dapat dilebih-lebihkan, karena memiliki posisi strategis dalam menanamkan nilai-nilai Islam esensial kepada generasi muda sejak tahap awal dalam perkembangannya.

Terletak di jantung kota Jorong di Desa Lepak, TPQ Nurul Iman menonjol sebagai salah satu lembaga pendidikan keagamaan vital yang dirancang khusus dengan tujuan mulia untuk melengkapi anak-anak tidak hanya dengan keterampilan membaca, menghafal, dan menafsirkan Al-Qur'an, tetapi juga untuk memelihara dan menanamkan kecenderungan perilaku religius melalui terlibat dalam kegiatan ibadah kolektif yang membentuk rasa kebersamaan. Kehadiran dan keterlibatan aktif TPQ sangat penting dalam menumbuhkan generasi yang memahami ajaran Islam tidak hanya pada tingkat tekstual yang dangkal, tetapi juga mampu menginternalisasi dan mewujudkan nilai-nilai Islam ini secara mendalam dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari mereka.

Meskipun demikian, terlepas dari niat dan aspirasi yang mulia, pelaksanaan program pendidikan di TPQ Nurul Iman telah menghadapi segudang tantangan yang menghambat efektivitasnya, termasuk namun tidak terbatas pada, kendala yang ditimbulkan oleh keterbatasan fasilitas dan ketersediaan pendidik yang berkualitas untuk membimbing siswa. Selain itu, kelangkaan sumber daya pendukung, seperti teks agama tambahan, media pembelajaran interaktif dan menarik, dan peluang pelatihan profesional untuk staf pengajar, merupakan rintangan signifikan

yang harus diatasi dan diatasi untuk mengoptimalkan pengalaman pendidikan. Pada catatan yang lebih positif, antusiasme yang luar biasa dan dukungan tak tergoyahkan yang ditunjukkan oleh masyarakat setempat terhadap keberadaan dan fungsi TPQ ini telah muncul sebagai aset vital dan modal dasar yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan dan meningkatkan program pendidikan yang lebih efektif dan memperkaya.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki eksplorasi komprehensif dari strategi yang digunakan di TPQ Nurul Iman yang bertujuan untuk memperkuat literasi agama di antara para siswanya. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini berusaha untuk mengungkap beragam program yang saat ini sedang dilaksanakan, peran penting yang dimainkan orang tua dan masyarakat sekitar dalam memperkuat upaya pendidikan agama, serta segudang tantangan yang dihadapi selama proses implementasi. Adalah harapan bahwa temuan yang diperoleh dari penelitian ini akan berfungsi sebagai kontribusi yang berarti terhadap peningkatan strategi pendidikan agama dalam lingkungan TPQ, sekaligus memperkuat peran penting yang dimainkan lembaga pendidikan agama dalam membentuk generasi pemuda yang tidak hanya mahir secara intelektual tetapi juga jujur secara moral dan tercerahkan secara spiritual.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggali secara mendalam program penguatan literasi religius yang diterapkan di TPQ Nurul Iman, Jorong, Desa Lepak. Pendekatan ini dipilih untuk memahami fenomena secara holistik berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung di lokasi TPQ untuk mengamati kegiatan pembelajaran, interaksi antara pengajar dan peserta didik, serta aktivitas religius lainnya yang dilakukan. Di TPQ Nurul Iman setiap satu kali dalam satu bulan melakukan pengajian akbar.

Metode pengajaran Al-Qur'an. (tahsin, tahfidz, tafsir). Penggunaan alat bantu pembelajaran. (Iqra', papan tulis, media digital). Durasi dan jadwal pembelajaran. Pendekatan yang digunakan ustadz/ustadzah dalam mengajar. Respon santri terhadap pengajaran (antusiasme, kesulitan yang dihadapi). Aktivitas ekstrakurikuler keagamaan seperti ceramah, doa bersama, atau lomba hafalan. Kehadiran dan partisipasi santri dalam kegiatan tersebut. Kondisi ruang belajar, kelengkapan alat bantu pengajaran, dan kebersihan lingkungan TPQ. Hasil observasi ini akan disusun dalam bentuk laporan yang mencakup deskripsi temuan, analisis, dan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di TPQ Nurul Iman.

2. Wawancara

Wawancara mendalam dilakukan dengan pihak-pihak terkait, termasuk pengelola TPQ, tenaga pengajar, orang tua peserta didik, dan tokoh masyarakat. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang program yang dijalankan, tantangan yang dihadapi, serta peran masyarakat dalam mendukung kegiatan TPQ. Menggali informasi mendalam mengenai metode pengajaran, tantangan, dan harapan dalam pengelolaan TPQ Nurul Iman dari berbagai pihak terkait, seperti ustadz/ustadzah, pengelola TPQ, dan orang tua santri. Wawancara dilakukan selama 3 bulan penuh, mulai dari tanggal 24 Agustus 2024 hingga 16 November 2024, sesuai dengan jadwal yang telah disepakati dengan narasumber. Hasil wawancara akan dianalisis dan dirangkum dalam bentuk laporan, mencakup temuan utama, pendapat, dan rekomendasi yang dapat

digunakan untuk pengembangan TPQ Nurul Iman.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa catatan kegiatan, foto, jadwal pembelajaran, dan dokumen lain yang relevan. Analisis data dilakukan secara bertahap melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari metode ini diharapkan memberikan gambaran yang komprehensif tentang efektivitas program penguatan literasi religius di TPQ Nurul Iman serta rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut. Dokumentasi wawancara (baik audio, video, atau catatan tertulis) akan digunakan untuk mendukung laporan hasil wawancara. Pastikan mendapatkan izin dari narasumber sebelum melakukan dokumentasi.

C. Hasil

1. Program Pendidikan di TPQ Nurul Iman
TPQ Nurul Iman telah berhasil menjalankan berbagai program pendidikan agama yang terorganisir, yang mencakup:
 - a. Pembelajaran Al-Qur'an: Program tahsin (perbaikan bacaan), tahfidz (penghafalan), dan tafsir (penafsiran) berjalan dengan lancar, meskipun terdapat beberapa tantangan terkait dengan durasi pembelajaran yang terbatas.
 - b. Kegiatan Ibadah Kolektif: TPQ ini juga mengadakan doa bersama, pengajian akbar, serta lomba hafalan yang melibatkan seluruh santri dan masyarakat.
 - c. Keterlibatan Orang Tua dan Komunitas: Peran orang tua sangat signifikan dalam mendukung keberhasilan pendidikan agama, seperti mendampingi anak dalam menghafal Al-Qur'an di rumah dan berpartisipasi dalam kegiatan ibadah bersama.

2. Fasilitas dan Sumber Daya

Meskipun TPQ Nurul Iman memiliki fasilitas dasar yang cukup untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar, terdapat beberapa kekurangan, seperti:

- a. Keterbatasan Fasilitas Pengajaran: TPQ Nurul Iman membutuhkan lebih banyak alat bantu pembelajaran yang lebih interaktif, seperti media digital yang dapat meningkatkan daya tarik santri.
 - b. Kekurangan Sumber Daya Pengajaran: Keterbatasan pendidik yang berkualitas dan kurangnya pelatihan profesional untuk pengajar menjadi hambatan dalam meningkatkan kualitas pengajaran.
- ## 3. Tantangan yang dihadapi
- Penelitian ini mengidentifikasi beberapa tantangan utama, seperti:
- a. Keterbatasan Sarana dan Prasarana: Fasilitas yang ada perlu diperbaiki, termasuk ruang kelas yang terbatas dan kurangnya alat pembelajaran modern.
 - b. Kurangnya Sumber Daya: Keterbatasan dalam akses ke buku-buku agama tambahan dan media pembelajaran digital.
 - c. Kurangnya Pelatihan untuk Pengajar: Pengajaran yang efektif memerlukan pengembangan kapasitas pengajar melalui pelatihan berkelanjutan.
- ## 4. Partisipasi Masyarakat dan Orang Tua
- Antusiasme masyarakat setempat terhadap kegiatan TPQ sangat tinggi. Orang tua sangat mendukung program yang ada dengan ikut serta dalam kegiatan ibadah bersama dan mengarahkan anak-anak mereka untuk aktif di TPQ. Tanpa dukungan masyarakat, program yang ada mungkin tidak akan berhasil seperti saat ini.

Diskusi

Pentingnya Pendidikan Agama di TPQ Nurul Iman Program penguatan literasi agama yang dijalankan di TPQ Nurul Iman berperan penting dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga moral dan spiritual. Pembelajaran

Al-Qur'an yang mencakup tahsin, tahfidz, dan tafsir merupakan pondasi utama dalam pendidikan agama, yang memperkaya pemahaman santri terhadap nilai-nilai Islam. Melalui kegiatan ibadah kolektif seperti doa bersama dan pengajian akbar, TPQ berhasil menumbuhkan rasa kebersamaan di antara santri dan masyarakat.



Gambar 1. Belajar Tajwid.

Peran Orang Tua dan Komunitas Keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan anak di TPQ sangat mempengaruhi keberhasilan program. Orang tua yang aktif mendampingi anak-anak mereka dalam menghafal Al-Qur'an dan mengikuti kegiatan ibadah bersama memberikan dampak positif terhadap moral dan spiritual santri. Masyarakat setempat juga berperan besar dalam mendukung kegiatan TPQ, baik secara materiil maupun moral, menciptakan lingkungan yang mendukung pendidikan agama yang holistik.

Tantangan yang Dihadapi TPQ Beberapa tantangan yang dihadapi TPQ, seperti keterbatasan fasilitas dan sumber daya pengajaran, menunjukkan perlunya peningkatan dukungan dari berbagai pihak. Untuk memaksimalkan efektivitas program, perlu ada investasi dalam pengembangan fasilitas, seperti penyediaan alat bantu pembelajaran yang lebih interaktif dan pelatihan untuk pengajar. Keberadaan sarana dan prasarana yang lebih baik akan mendukung tercapainya tujuan literasi agama yang lebih baik.

D. Kesimpulan

TPQ Nurul Iman telah berhasil menjalankan berbagai program pendidikan agama yang terorganisir, Meskipun TPQ Nurul Iman memiliki fasilitas dasar yang cukup untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar. Masyarakat setempat sangat mendukung program yang ada dengan ikut serta dalam kegiatan ibadah bersama dan mengarahkan anak-anak mereka untuk aktif di TPQ. Hal ini dapat mendukung program literasi religius di tengah masyarakat.

Daftar Refrensi

- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Al-Munawwar, S. (2011). *Pendidikan Islam dalam Era Globalisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasanah, U. (2020). Strategi Peningkatan Literasi Religius di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 145–159.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2018). *Taman Pendidikan Al-Qur'an: Panduan Penyelenggaraan dan Pengelolaan*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyadi, A., & Tohirin, M. (2019). Pengembangan Literasi Religius dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Islam*, 10(1), 45–60.
- Tilaar, H. A. R. (2014). *Mencerdaskan Kehidupan Bangsa: Kebijakan Pendidikan Nasional dari Masa ke Masa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahid, A. (2016). *Peran Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf, M. (2015). Peran Komunitas dalam Peningkatan Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 12(3), 87–102.